

Pemberdayaan Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) Desa Kalibeber Kabupaten Wonosobo

Empowerment of the Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah Alumni Association (IKMAAL) Kalibeber Village, Wonosobo Regency

Muhammad Saefullah¹, Abdurrohman al-Asy'ari², Soffan Rizqi³, Robingun Suyud El Syam⁴, Salis Irvan Fuadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

email: saefullah@unsiq.ac.id,¹ abdurrohman@unsiq.ac.id,² soffan@unsiq.ac.id,³ robyelsyam@unsiq.ac.id,⁴ irvan@unsiq.ac.id,⁵

Article History:

Received : 22 September 2023

Revised : 24 Oktober 2023

Accepted : 12 November 2023

Keywords: Empowerment, Alumni Association

ABSTRACT:

Empowerment has an important role in educational institutions which makes a real contribution to improving human resources. This includes empowering Islamic boarding school graduates in improving the quality of human resources. The aim of this service is to understand the process of empowering the Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah Alumni Association (IKMAAL) in Kalibeber Village, Wonosobo Regency. The empowerment strategy includes four strategies, namely: preparation, work meetings, follow-up, and building togetherness. The results of this activity show that the working meeting of the Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah Alumni Association (IKMAAL) in Kalibeber, Wonosobo district produced important points that show the alumni's gratitude towards the Islamic boarding school, namely: 1) making a coupon for land purchasers for development foundation, 2) creating an al-Al-asyariyyah coin program in each branch for the benefit of members, 3) planning a joint Umrah within the IKMAAL association, and in 2025 holding a Javanese and Madurese Qur'an hamatul. This contributes to increasing human resources for society within an institutional framework. The conclusion focuses on the importance of ties in realizing a goal and its implications for expanding the alumni network.

ABSTRAK

Pemberdayaan mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan sumber daya manusia. Termasuk dalam pemberdayaan lulusan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pengabdian ini mengetahui bagaimana proses Pemberdayaan Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) Desa Kalibeber Kabupaten Wonosobo. Strategi pemberdayaan meliputi empat strategi, yakni: persiapan, rapat kerja, tindak lanjut, dan membangun kebersamaan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa rapat kerja Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) kalibeber kabupaten Wonosobo menghasilkan point-point penting yang menunjukkan bentuk terima kasih alumni terhadap pesantren, yakni: 1) membuat kupon jariah pemebel tanah guna pengembangan yayasan, 2) membuat program koin al-Al-asyariyyah pada masing-masing cabang untuk kemaslahatan anggota, 3) rencana umrah bersama dalam ikatan IKMAAL, dan tahun 2025 mengadakan hamatul Qur'an Jawa dan Madura. Hal ini memberikan sumbangsih peningkatan sumber daya manusia bagi masyarakat dalam bingkai institusi. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya ikatan dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan serta implikasinya bagi meluasnya jaringan alumni.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Ikatan Alumni

PENDAHULUAN

Pondok pesantren terus menjadi motor penggerak penyediaan sumber daya manusia dalam membangun peradaban bangsa. Tidak dapat dipungkiri bahwa pesantren tidak pernah lupa

* Muhammad Saefullah; saefullah@unsiq.ac.id

dalam menyediakan alumni pesantren yang handal. Alumni pondok pesantren mampu mengembangkan potensi formal dan non-formal yang dimilikinya (Putra, 2022).

Pondok pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan yang telah banyak menghasilkan alumni dapat memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana komunikasi alumni. Sarana komunikasi yang dimaksud adalah forum alumni berbasis web. Tujuan dibuatkan forum alumni ini adalah untuk memfasilitasi santri alumni untuk berdiskusi, bertukar pikiran, serta mewujudkan ta'aruf antar alumni sehingga memperkokoh silaturahmi antar alumni pondok pesantren (Rani & Jakaria, 2018). Selain itu, forum alumni sebagai langkah konkret dari upaya pemberdayaan dari sebuah Pondok Pesantren (Herlina et al., 2020).

Pemberdayaan mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan sumber daya manusia. Lulusan sebagai salah satu pemangku kepentingan sekolah mempunyai kontribusi yang tidak sedikit terhadap sekolah mulai dari; manajemen, peningkatan sumber daya manusia, kepemimpinan, dan sistem organisasi. Termasuk dalam pemberdayaan lulusan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Dawami, 2022).

Langkah tersebut dilakukan oleh pondok pesantren alsy'ariyyah melalui rapat kerja pengurus Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah Desa Kalibebber Kabupaten Wonosobo, dimana pada tanggal 7 November 2023 dengan berusaha memberdayakan alumninya dalam rangka pengembangan pondok pesantren al-Asy'ariyyah.

METODE PEMBERDAYAAN

Artikel ini menggunakan strategi campuran yang menurut Creswell (2017) merupakan kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Riset dilakukan di pondok pesantren tahfidzul Qur'an al-Asy'ariyyah desa Kalibebber kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo, obyek penelitian yakni rapat kerja ikatan alumni a, dengan subjek penelitian meliputi alumni yang terhimpun dalam Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah yang kemudian disingkat IKMAAL. Populasi berjumlah 25 remaja, terdiri 15 wanita dan 20 laki-laki. Pemberdayaan dilakukan pada hari selasa tanggal 7 November 2023, di pondok pesantren al-Asy'ariyyah 3. Data diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi. Data primer meliputi dokumen kegiatan, sedangkan data sekunder berupa literature baik cetak maupun *online*, dan hasil penelitian-penelitian terkait. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Sugiyono, 2021).

Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan dalam kegiatan bentuk pengabdian dimana bagi

santri dan alumni, pengabdian atau *hidmah* merupakan kerja secara sukarela dalam organisasi pesantren yang dilandasi keikhlasan sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang diberikan selama menuntut ilmu di pesantren (Burhanudin & Kamalia, 2020). Fokus pengabdian ini yakni bagaimana memberdayakan alumni pondok pesantren al-Asy'ariyyah melalui rapat kerja yang menggunakan rincian strategi kegiatan pemberdayaan sebagai berikut:

- 1) Persiapan, yang meliputi langkah menyebar undangan, ditujukan kepada pengurus pusat ikatan alumni al-Qur'an al-Asy'ariyyah (IKMAAL) yang berasal dari berbagai daerah, serta menyiapkan tempat dan akomodasi;
- 2) Merumuskan dan membahas agenda kerja ikatan alumni al-Qur'an al-Asy'ariyyah (IKMAAL) yang telah direncanakan untuk kemudian disepakati guna menjadi program kerja
- 3) Mengadakan tindak lanjut berupa mensosialisasikan hasil rapat kerja pengurus pusat ikatan alumni al-Qur'an al-Asy'ariyyah (IKMAAL).
- 4) Mengadakan sholawat bersama para santri pondok pesantren al-Asy'ariyyah, sebagai bentuk membangun suasana kebersamaan alumni dengan pihak pesantren al-Asy'ariyyah.

Strategi dalam pemberdayaan dapat dilihat pada table 1, strategi pemberdayaan langkah berikut :

Tabel 1. Strategi Pemberdayaan

No	Kegiatan	Langkah
1	Persiapan	Menyebarkan Undangan & Penyiapan Akomodasi
2	Rapat Kerja	Merumuskan dan membahas agenda kerja IKMAAL
3	Tindak lanjut	Sosialisasi Hasil Rapat
4	Membangun Kebersamaan	al-asy'ariyyah bersholawat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rapat kerja Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) kalibeber kabupaten Wonosobo diawali pembacaan tahlil yang dipimpin oleh KH. Musyafa, al-Hafidz alumni asal Bantul, Yogyakarta, sambutan pengasuh pondok pesantren al-Asy'ariyyah oleh KH.

Khairullah al-Mujtaba, dan musyawarah di pimpin oleh KH. Wahyudin.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa rapat kerja Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) kalibebber kabupaten Wonosobo menghasilkan point-point penting yang menunjukkan bentuk terima kasih alumni terhadap pesantren, yakni: 1) membuat kupon jariah pemebelin tanah guna pengembangan yayasan, 2) membuat program koin al-Al-asyariyyah pada masing-masing cabang untuk kemaslahatan anggota, 3) rencana umrah bersama dalam ikatan IKMAAL, dan tahun 2025 mengadakan hamatul Qur'an Jawa dan Madura.

Dalam kegiatan tersebut juga diserahkan sebidang tanah wakaf seluas 900 meter dari IKMAAL kepada Yayasan Al-Asy'ariyyah demi kemaslahatan pondok pesantren. Rangkaian kegiatan rapat kerja Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) kalibebber kabupaten Wonosobo, ditutup malam harinya dengan mengadakan acara al-Asy'ariyyah bersholawat, dengan menghadirkan Habib Muchsin al-Hamid dari Jember, Jawa Timur.

Dokumentasi rapat kerja IKMAAL ditunjukkan gambar 1, dan penanda tangan serah terima sebidang tanah wakaf seluas 900 meter dari IKMAAL kepada pihak Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pengelola, ditunjukkan pada gambar 2, sebagai berikut.



Gambar 1. Rapat Kerja IKMAAL

Sumber: (Susanto, 2023)



Gambar 2. Serah Terima Wakaf Tahah 900 meter dari IKMAAL kepada Yayasan al-Asy'ariyyah

Sumber: (Susanto, 2023)

3.1 Pembahasan

Konsep pemberdayaan masyarakat sebenarnya dapat mencakup tiga aspek, yakni pengembangan, penguatan potensi, dan kemandirian. Dalam praktik pengembangan masyarakat, syaratnya adalah mereka yang belum dianggap berdaya dapat mengembangkan keterampilannya sesuai dengan adat istiadat dan lingkungan masyarakat sekitar. Jika mereka hidup dalam budaya masyarakat dagang, maka prioritas pembangunan harus diprioritaskan pada sektor perdagangan, begitu pula budaya masyarakat lainnya. Intinya pemberdayaan masyarakat di suatu daerah akan lebih tepat sasaran jika disesuaikan dengan kondisi budaya masyarakat yang akan diberdayakan (Saeful et al., 2020).

Hakikat pemberdayaan alumni dalam pengelolaan lembaga pendidikan pada seluruh jenjang satuan pendidikan, baik pesantren maupun perguruan tinggi, SMP dan SMA, adalah bagaimana alumni mampu mengembangkan diri dan meningkatkan taraf hidupnya dengan ikut serta dalam pengelolaan lembaganya. Kata mampu disini diartikan berdaya, memahami, termotivasi, mempunyai peluang, mempunyai peluang dan memanfaatkannya, mempunyai tenaga, bekerja sama, mengetahui alternatif-alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap. informasi, dan mampu bertindak sesuai inisiatif (Herlina et al., 2020).

Menjaga nama baik lembaga pendidikan, sekolah, pesantren atau universitas erat

kaitannya dengan peran alumni yang bertanggung jawab terhadap kemajuan lembaganya. Hubungan antara institusi sekolah dan alumni dapat terjalin melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh para alumni itu sendiri dalam suatu wadah yang disebut reuni. Alumni memegang peranan strategis dalam menunjang mutu pendidikan di lembaga sekolah dan merupakan sumber daya potensial yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Dawami, 2022).

Peran alumni terhadap lembaga tempat dulunya ia ditempa sangatlah penting sebagaimana wasiat dari pendiri pesantren al-Asy'ariyyah, KH. Muntaha Al-Hafidz, bahwa: *“maju mundure al-asy'ariyyah tergantung alumni”* (Syam & Fuadi, 2023). Ungkapan ini menunjukkan bahwa betapa beliau sangat memperhatikan alumninya di satu sisi, dan pada sisi lain, alumni al-Asy'ariyyah sebagai corong bagi eksistensi pesantren diminta untuk tidak melupakan almamaternya walaupun si alumni telah jauh dari al-Asy'ariyyah.

Betapapun besar pengaruh alumni bagi masyarakat, atau betapa pun ia sukses tidak dapat menghilangkan jasa dari pesantren yang telah sudi mendidiknya. Maka dari itu, sudah sepantasnya alumni secara bersama berusaha mewujudkan apa yang menjadi cita-cita dari pesantren yang telah membesarkannya.

Pada rapat kerja Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) kalibebek kabupaten Wonosobo, acara di akhiri dengan membangun kebersamaan dalam bentuk acara *“al-asyariyyah bersholawat”*. Hal ini menunjukkan pentingnya relasi antara pihak pesantren dan alumni, dimana alumni tetap menjaga perilaku asertif sebagai ciri khas pesantren. Kegiatan *“al-asyariyyah bersholawat”*, ditunjukkan pada gambar 3, dan 4 berikut ini:



Gambar 3. Al-Asy'ariyyah Bersholawat

Sumber: (Kohar, 2023)



Gambar 4. Al-Asy'ariyyah Bersholawat

Sumber : (Kohar, 2023)

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pemberdayaan ini menunjukkan bahwa rapat kerja Ikatan Alumni Al-Qur'an Al-Asy'ariyyah (IKMAAL) kalibeber kabupaten Wonosobo menghasilkan point-point penting yang menunjukkan bentuk terima kasih alumni terhadap pesantren, yakni: 1) membuat kupon jariah pemebelin tanah guna pengembangan yayasan, 2) membuat program koin al-Al-asyariyyah pada masing-masing cabang untuk kemaslahatan anggota, 3) rencana umrah bersama dalam ikatan IKMAAL, dan tahun 2025 mengadakan hamatul Qur'an Jawa dan Madura. Hal ini memberikan sumbangsih peningkatan sumber daya manusia bagi masyarakat dalam bingkai institusi. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya ikatan dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan serta implikasinya bagi meluasnya jaringan alumni

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, M., & Kamalia, W. (2020). Budaya Santri (Ngaji, Ngopi, Ngantri, Ngabdi) Pada Novel Akademi Harapan Asa Karya Vita Agustina. *Indonesian Journal of Conservation*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.15294/ijc.v9i1.26743>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (Fourth Edi). USA : SAGE Publications.
- Dawami, A. (2022). Pemberdayaan alumni terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia di pesantren Al Binaa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic*

- Education*, 3(2), 87–108. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7723>
- Herlina, H., Soekarno, S., Wibowo, Y., & Utami, E. S. (2020). Pemberdayaan Santri dan Alumni Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae* L.). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 274–281. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3914>
- Kohar, S. (2023, November 9). Dokumentasi al-Asy'ariyyah bersholawat. *Dokumen Pondok Kalibeber, Ponpes Al-Asy'ariyyah*
- Putra, H. M. (2022). Rekognisi alumni pondok pesantren dalam mengukuhkan UU Nomor 18 Tahun 2019. *Al Ghazali*, 5(2), 199–214. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v5i2.337
- Rani, & Jakaria, D. A. (2018). Implementasi Forum Alumni Pondok Pesantren As-Shiddiqiyah Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (Jumantaka)*, 2(1), 81–90. <https://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/article/view/353>
- Saeful, A., Sri Ramdhayanti, D., & Tinggi Agama Islam Binamadani, S. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam. *Achmad Saeful Dan Sri Ramdhayanti SYAR'IE*, 3(3), 1–17. <https://doi.org/10.51476/syarie.v3i3.159>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, E. (2023, November 8). Dokumentasi rapat kerja pengurus pusat ikatan alumni al-Qur'an al-Asy'ariyyah (IKMAAL). *Dokumen IKMAAL*. Kalibeber, Ponpes Al-Asy'ariyyah
- Syam, R. S. El, & Fuadi, S. I. (2023). Sang Al-Qur'an Berjalan KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo: Sebuah Kontinuitas, Penghayatan dan Esensi yang Diwujudkan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 10–21. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1300>